

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort* di kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Surat AL-Qadr. Penelitian tindakan kelas ini meliputi dua siklus. Siklus I terdiri dari 1 pertemuan. Dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Dalam satu siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini berfokus pada beberapa hal, yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Card Sort* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pokok Bahasan Surat Al-qadr pada Siswa Kelas II MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2014/ 2015 dengan Penerapan Strategi *Card Sort*?

Penelitian ini dapat dideskripsikan secara rinci, adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1. Paparan Data

a. Pra Tindakan

Judul diajukan peneliti sebelum kegiatan KKN dan setelah Kegiatan KKN selesai yakni pada bulan desember, peneliti mengajukan proposal skripsi. Kemudian Setelah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 29 Desember 2014 yang diikuti oleh 10 mahasiswa dari fakultas tarbiyah dan syariah. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke kantor jurusan tarbiyah dengan persetujuan pembimbing.

Peneliti bisa mengambil surat ijin penelitian tersebut tepat pada tanggal 22 Januari 2015. Selanjutnya langsung pada hari sabtu tanggal 23 Januari 2015 peneliti menemui Siti Masrurah, M.Pd.I selaku kepala MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah tersebut sekaligus menyerahkan surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas II untuk mata pelajaran AL-Quran Hadits, dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort*. Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan dengan adanya penelitian ini serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nanti hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Madrasah tersebut.

Kepala Madrasah kemudian menyarankan peneliti untuk meminta izin dulu kepada wali kelas II yang bertepatan juga merupakan Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas II, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah-langkah selanjutnya. Kemudian di hari yang sama, yaitu pada hari sabtu tanggal 23 Januari

2015, peneliti menemui wali kelas II yaitu Bu Juliyah.S. Pd. SD. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala Madrasah, sekaligus menunjukkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Wali kelas yang sekaligus juga guru mata pelajaran Al-Quran Hadits itu menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian.

Setelah melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh Bu Juliyah, peneliti mencoba berdiskusi kepada beliau mengenai penelitian yang hendak dilakukan.

P :“Saya ingin bertanya pada bu Juliya, selaku guru kelas dari kelas II, Bagaimana kondisi kelas II saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran AL-Quran Hadits ?”

G :“Mengenai kondisi siswa saat pembelajaran itu saya rasa kurang kondusif mas Syihab, hal itu dikarenakan waktu mata pelajaran Al-Quran Hadits adalah hari sabtu setelah mata pelajaran olahraga dan waktunya pada jam 09.00, jadi anak cenderung capek, ramai, gerah, mengantuk dan sering katanya pengen cepet liburan karena besok hari minggu. Dan akhirnya saya rasa mereka kurang konsen mas Syihab.”

P :“Dalam pembelajaran AL-Quran Hadits, apakah Bu Julia pernah menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort*?”

G : “Saya pikir Belum pernah mas Syihab. Karena Saya itu mengajar dikelas cuma ceramah, setelah itu anak-anak saya suruh membaca materi dan ngerjaen soal.Kalo ada tugas hafalan dibuku ya kadang hafalan anak-anak.

P : “Bagaimana hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Al-Quran Hadits?

G : Untuk hasil belajar anak- anak sebenarnya memang kurang mas Syihab. Karena kendalanya anak-anak sulit dalam konsen tadi.

P : “Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi dan menghafal pada mata pelajaran AL-Quran Hadits?”

G : “Ya sebagian anak bisa memahami pelajaran, tetapi lebih banyak yang belum memahami.”

P : “Bagaimana nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran AL-Quran Hadits?”

G : “Untuk nilainya biasa-biasa saja mas Syihab, artinya kurang memuaskan.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran AL-Quran Hadits kelas II

Dari hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran AL-Quran Hadits , siswa cenderung pasif hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru. Siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mencari dan menginteraksikan bersama teman-temannya. Hal ini dapat membuat kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada naik dan turunnya hasil belajar siswa.

Selanjutnya, sebelum peneliti beranjak untuk pamit, Bu Julia memberikan jadwal penelitian sepenuhnya kepada peneliti dan juga memberikan nomer handphone kepada peneliti guna berkomunikasi. Tetapi jadwal meneliti disesuaikan dengan jadwal mengajar yang sudah ada. Jadwal untuk pelajaran AL-Quran Hadits adalah hari sabtu jam ke-III, yakni pada pukul 09.00-10.15. Akhirnya peneliti memutuskan bahwa pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada minggu selanjutnya.

Peneliti rupanya banyak mengalami hambatan dalam mengerjakan skripsi, masih banyak berkebutuhan dengan tugas kerja dan ujian tengah semester, kemudian mengalami insiden kecelakaan yang tidak dapat di duga – duga, yang membuat peneliti harus beristirahat cukup lama. Baru pada tanggal 18 April 2015, peneliti mulai mengadakan penelitian. Pada pertemuan pertama ini sebelum mulai pembelajaran, peneliti mengadakan tes awal terlebih dahulu (pre tes) yang seluruh siswa yakni 16 siswa. Pre tes ini dilaksanakan pada jam terakhir yakni pukul 09.00-10.00 WIB. Pre tes berlangsung dengan tertib dan lancar selama kurang lebih 60 menit. Selanjutnya peneliti langsung melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa untuk mengetahui hasil pada tes awal yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 data Hasil Pre Tes siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	P	80	√	
2	CCR	P	50		√
3	DA	L	40		√
4	EAN	P	50		√
5	FCA	L	40		√
6	FA	L	40		√
7	KAH	P	60		√
8	MAH	L	50		√
9	MARA	L	40		√
10	MGRD	L	50		√
11	MYNZ	L	30		√

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.1....

12	MZF	L	50		√
13	NA	P	50		√
14	PKD	P	80	√	
15	ROR	P	50		√
16	MA	L	80	√	
	Jumlah	840			
	Rata-rata	52.5			
	Presentase Ketuntasan	5 %			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor tes awal adalah 51,25. Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai sepenuhnya dari surat Al-Qadr. Selain itu pemahamannya juga rendah. Semua itu terlihat pada saat mengerjakan soal, masih banyak siswa merasa kesulitan dan belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan, siswa banyak yang menengok ke kanan dan ke kiri untuk mencari jawaban dari teman dan dari hasil yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan. Namun hal itu akan terus diperbaiki karena peneliti berusaha mengamati dan memperbaiki kondisi tersebut dengan baik. Sedangkan Ketuntasan belajar siswa dalam bentuk grafik, dapat dilihat dibawah ini.

Gambar 4.1. Grafik Ketuntasan Belajar Hasil *Pre test* Siswa



Hal ini jelas bahwa sebagian besar siswa kelas II belum menguasai materi surat Al-qadr mata pelajaran AL-Quran Hadits. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya, yaitu mengadakan penelitian pada materi surat Al-qadr.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Quran Hadits. Untuk itu, diperlukan adanya Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort*, pada pembelajaran sebelumnya siswa langsung menerima materi yang dijelaskan oleh guru tanpa menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort*, kemudian siswa mendapat soal tentang materi yang dijelaskan itu, sehingga siswa tinggal mengikuti apa yang telah

disampaikan guru. Pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Card Sort* ini membuat siswa akan mendapat penjelasan tentang materi dengan cara mencari pasangan terkait dengan poin yang ditempelkan oleh peneliti dimana kartu-kartu berisi potongan surat yang akan membantu siswa menghafal dan menguasai surat yang dipelajarinya. Adanya Strategi pembelajaran *Card Sort* ini diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami materi sehingga hasil belajar siswa meningkat.

b. Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Peneliti sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menyusun rencana-rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Rencana tindakan ini disusun sebagai persiapan untuk melakukan tindakan sehingga pada saat melaksanakan tindakan tidak mengalami hambatan dan kesulitan. Adapun tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan materi pembelajaran
- c. Peneliti menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
- d. Menyiapkan kartu untuk penggunaan strategi *Card Sort* yang akan digunakan dalam pembelajaran
- e. Menyusun lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman wawancara dan catatan lapangan.

- f. Membuat lembar kerja siswa yang akan dibagikan kepada setiap siswa, serta menyiapkan lembar post test 1.
- g. Melakukan koordinasi dengan guru Al-Quran Hadits kelas II mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 25 April 2015 pada pukul 09.00, di MI Bendiljatiwetan Sumbergempol Tulungagung. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran. Peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan memberikan salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir siswa, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. (10 menit). Berikut ini adalah cuplikan tanya jawab peneliti dengan siswa sebelum materi pokok disampaikan:

Guru : Anak-anak, kalian ke sekolah bawa tas apa tidak??

Siswa : Bawa.....!! (serentak menjawab)

Guru : Apa saja yang ada dalam tas kalian?

Siswa : Buku tulis, pena, pensil, penghapus, penggaris

Guru : Anak-anak, kalian ngaji nggak setiap hari?

Siswa : Ngaji pak.....!! (serentak menjawab)

Guru : Bagus..semuanya..! Pinter-pinter... ada yang sudah sampai ngaji di jus amma?

Siswa : ada pak.....!! (sebagian menjawab)

Tanya jawab dengan siswa dimaksudkan sebagai prolog awal agar siswa mempunyai kesiapan belajar dan berani untuk mengemukakan pendapat mereka meskipun belum tentu jawaban mereka benar. Peneliti tidak hanya menerangkan dengan menggunakan ceramah saja melainkan peneliti berusaha untuk membuat siswa aktif untuk menjawab dan bertanya dengan memberikan-memberikan pertanyaan.

Memasuki kegiatan inti (50 menit), proses pembelajaran dimulai dengan peneliti memberi pertanyaan untuk memancing keaktifan siswa. Ketika diberi beberapa pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lancar dari peneliti, meskipun cara menjawabnya masih mencontek buku LKS. Peneliti mulai menjelaskan materi surat Al-Qadr. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan secara global tentang tata cara *Card Sort* atau memilah kartu.

Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang berisi tentang potongan ayat dari surat Al-Qadr. Lengkap dari ayat pertama sampai ayat terakhir surat Al-Qadr. Secara acak tanpa urutan. Dan untuk mengurangi resiko urutan, sebelumnya kartu telah di *ucut* atau di acak agar kartu tidak berurutan. Setelah siswa mendapatkan kartu, siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan ayat yang telah ditentukan. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Jika siswa tidak dapat menemukan pasangan kartu sesuai ayat yang dibawanya maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama. Kemudian hasil pekerjaan siswa di bahas bersama-sama. Salah satu contohnya adalah setelah siswa dapat menemukan kartu sesuai ayat yang

telah ditentukan. Maka mereka mempresentasikan didepan dan semuanya memberikan apresiasi.

Diakhir pembelajaran (10 menit), peneliti bersama-sama siswa membuat kesimpulan sementara tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang surat AL-Qadr. Kemudian setelah siklus I selesai, dilanjutkan dengan pengadaaan *post tes*. *Post Tes* ini terdiri dari 10 soal yang memuat semua indikator yang telah ditetapkan. Siswa mengerjakan soal sampai selesai. Peneliti juga menginformasikan bahwa pertemuan kedua (siklus II) selain akan melanjutkan materi juga akan diadakan *post tes* II sehingga siswa diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

3) Tahap Pengamatan Tindakan

a) Hasil Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dibantu oleh seorang teman yang bertindak sebagai pengamat yaitu Jayanti Putriningtyas, mahasiswa dari IAIN Tulungagung. Pengamat tersebut bertugas mengamati semua aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai pedoman yang disediakan oleh peneliti. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pembelajaran, maka hal tersebut dimasukkan sebagai catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Data hasil observasi peneliti siklus

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Mengucapkan Salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa	5	a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan Tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan diawal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	5	a, b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya	4	a, b, dan d
	4. Memotivasi Siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari temannya	4	a, b, dan c
	5. Membangkitkan pengetahuan prasarat	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat prasyarat yang berkaitan dengan materi c. Mengaitkan pengetahuan pra syarat dengan materi yang akan dipelajari d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan	5	a, b, c, dan d
	6. Menjelaskan tugas individu (tergantung kebutuhan dan bimbingan guru)	a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal d. Menjelaskan bahwa siswa harus menjawab pertanyaan	5	a, b, c, dan d

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.2

	7. Menyediakan sarana alat yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai materi b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai tujuan c. Alat peraga dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Alat peraga dan lembar kerja siswa sesuai dengan jumlah siswa 	5	a, b, c, dan d
INTI	1. Meminta siswa Memahami lembar kerja individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja c. Meminta siswa memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya pada guru jika ada yang tidak mengerti 	5	a, b, c, dan d
	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kerja siswa dengan berkeliling b. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan c. Meminta siswa agar mengerjakan secara individual/mandiri d. Memotivasi siswa agar percaya diri terhadap jawaban yang diutarakan 	5	a, b, c, dan d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaanya	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur b. Mengarahkan siswa untk menuliskan jawaban dilembar yang sudah disediakan guru 	3	a, dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabanya b. Mengarahkan sisiwa untuk menjawab pertanyaan c. Memberi enguatan pada jawaban sisa d. Memberi reward pada siswa yang berprestasi 	4	a, b, dan c
AKHIR	1. Merespon Kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya/menanggapi d. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya 	4	a, b, dan d

Bersambung....

Lanjutan Tabel 4.2 ...

	2.Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. memberikan penguatan kepada siswa 	5	a, b, c, dan d
	3.Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam. 	5	a, b, c, dan d
JUMLAH			64	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Dari hasil analisis data tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumus presentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 91,42%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Data hasil observasi siswa siklus I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, b, dan d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, dan c
	4. Keterlibatan dalam pmbangkitan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengetahuan atau pengalaman siswa b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi yang disampaikan c. Mengemukakan pendapat atau pertanyaan pengetahuan prasyarat sesuai dengan ateri yang diajarkan d. Mengikuti bimbingan guru untuk memasuki materi yang akan diajarkan	4	a, b, dan d

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.3....

INTI	1. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi atau menjawab lembar kerja sesuai petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Memanfaatkan sarana sesuai kebutuhan 	4	a, b, dan c
	2. Mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Mandiri atau bekerjasama dengan kelompok b. Aktif bekerja dalam kelompok c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat d. Menghargai pendapat teman kelompoknya 	4	a, b, dan d
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas 	4	a, c, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi selanjutnya d. Menjawab salam 	5	a, b, c, dan d
Jumlah			32	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan analisis data pada tabel observasi yang dilakukan pada siswa dapat diketahui pencapaian hasil siswa, jika dihitung dengan rumus presentase adalah 80% dengan jumlah skor siswa 32 dari skor maksimal 40.

b) Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara (siswa), dengan peneliti menanyakan kepada guru kelas siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan kurang. Penggalan hasil wawancara tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Peneliti : Apakah kalian suka belajar dengan menggunakan Strategi *Card Sort*?

Ghulam : Suka, karena dengan cara ini saya dapat kartu warna-warni.

Robet : Suka sekali, karena biasanya hafalan terus, kalau ini tidak .

Caca : Sedikit aneh pak, tapi menyenangkan juga.

Peneliti : Apa kalian bisa mengurutkan dan menghafal dengan menggunakan Strategi ini ?

Siswa : Bisaaaa paaak!!!

Peneliti : Apa kalian mengalami kesulitan menghafal dengan menggunakan Strategi ini?

Yuan : Lucu pak....

Regina : Gampang-gampang susah pak...

Peneliti : Apa kalian sudah bisa materi tentang Surat Al-qadr?

Siswa : Sudah pak...

Berdasarkan hasil wawancara pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang belajar menggunakan Strategi *Card Sort*.

c) Hasil catatan lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada pedoman observasi. Beberapa hal sempat dicatat peneliti dan kedua pengamat antara lain :

1. Suasana kelas agak ramai saat siswa mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya.
2. Siswa sangat senang dan antusias
3. Masih ada anak yang berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung.
4. Pada pelaksanaan siklus I ini siswa masih terlihat sangat malu untuk bertanya.

d) Hasil tes akhir

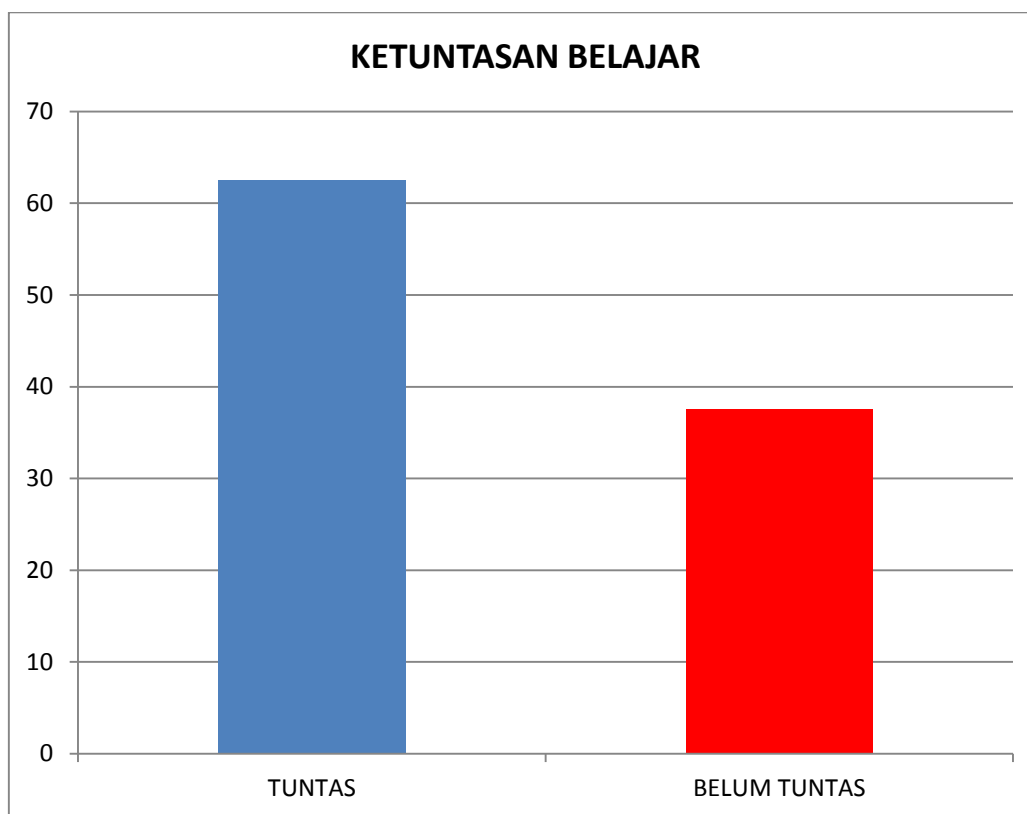
Tes dilaksanakan setelah pemberian materi lewat Strategi *Card Sort* selesai. Peneliti memberikan waktu (kurang lebih) 50 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal tes akhir. Soal tes akhir terdiri dari 10 butir soal isian yang harus dijawab dengan benar. Berdasarkan tes akhir pada siklus I, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa, ini

terbukti dengan skor rata-rata tes awal adalah 52,5, sedangkan tes akhir siklus I adalah 70,95. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dan grafik berikut:

Tabel 4.4 : Data hasil tes akhir siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	P	80	√	
2	CCR	P	90	√	
3	DA	L	75	√	
4	EAN	P	80	√	
5	FCA	L	60		√
6	FA	L	80	√	
7	KAH	P	90	√	
8	MAH	L	90	√	
9	MARA	L	85	√	
10	MGRD	L	50		√
11	MYNZ	L	80	√	
12	MZF	L	50		√
13	NA	P	50		√
14	PKD	P	50		√
15	ROR	P	75	√	
16	MA	L	50		√
Jumlah		1135			
Rata-rata		70,95			
Presentase		62,5 %			

Gambar 4.2.Grafik
Ketuntasan Belajar Hasil Siklus I Siswa



4) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil pengamatan dan hasil catatan lapangan pada siklus I, maka diperoleh beberapa hal berikut :

- a. Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus I ini sudah mengalami peningkatan dibanding dengan tes awal yang dilakukan pada siklus I. Hasil tes awal yang semula pencapaiannya rata-rata 52,5 menjadi 70,95.
- b. Kegiatan pembelajaran menunjukkan masih terdapat siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana.
- d. Guru kurang merata dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

e. Minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadits meningkat.

Dari hasil refleksi ini kemudian diberi tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya. Tindakan perbaikan tersebut antara lain :

- a) Memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- b) Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan
- c) Memberikan penghargaan atau reward

Berdasarkan paparan diatas terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort* ini mampu membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman yang pada akhirnya juga meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun pada siklus I ini masih banyak kekurangan namun tidak menjadi suatu hambatan bagi peneliti karena akan segera diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya supaya pemahaman dan hasil siswa meningkat.

c. Pelaksanaan Tindakan (Siklus II)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terbagi dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih rinci, masing-masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan pada siklus kedua, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana-rencana tindakan pembelajaran seperti yang telah dibuat pada siklus sebelumnya. Rencana tersebut harus disusun lebih teliti lagi supaya hasilnya lebih baik dibanding dengan siklus pertama. Adapun perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
3. Memberikan pengakuan dan penghargaan

4. Menentukan tujuan pembelajaran
5. Membuat rencana pembelajaran tentang materi peralatan sekolah yang mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK
6. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan.
7. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
8. Peneliti menyiapkan lembar observasi, lembar wawancara, lembar catatan lapangan, serta soal tes akhir siklus II.
9. Peneliti menyiapkan media dan alat peraga yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
10. Peneliti menyiapkan kartu untuk penggunaan Strategi *Card Sort* yang akan digunakan dalam pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2015. Dalam siklus ke II ini dilaksanakan hanya satu pertemuan. Siswa melaksanakan kegiatan yang sama pada siklus I, yaitu penyampaian materi dengan menggunakan Strategi *Card Sort*. Pada siklus II ini materi yang dipelajari adalah Surat Al-qadr. Adapun tahap-tahap pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab serempak oleh siswa, kemudian guru mempresentasi siswa. Sebelum melanjutkan pembelajaran guru mengumumkan hasil *post tes* I yang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya, guru juga memberitahukan kepada siswa bahwa dari hasil *post tes* I tersebut ada beberapa siswa yang belum dinyatakan tuntas dalam belajar. Oleh sebab itu dalam pertemuan kali ini guru memotivasi siswa agar lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran supaya hasil yang diperoleh pada pembelajaran kali ini akan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Kemudian guru

memulai pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa mampu menguasai kosa kata dan dapat menerjemahkan kalimat sederhana.

Selanjutnya guru melanjutkan penjelasan materi, tetapi sebelum menyampaikan materi peneliti melakukan apersepsi, yaitu mengulang sedikit pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu peneliti membagikan kartu yang berisi kata-kalimat bahasa Arab secara acak kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan pokok materi dengan tujuan siswa mampu mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya. Berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini semua siswa tampak lebih bersemangat, aktif dan konsentrasi dalam memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan.

Suasana kelas mulai ramai oleh siswa yang aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru kemudian seperti biasa memasuki waktu strategi, siswa mencari yang cocok dengan tema dari kartu yang berisi potongan ayat dari surat Al-qadr yang diberikan guru. Siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran dengan strategi *Card Sort* yang ada pada siklus kedua ini. Pada pelaksanaan siklus kedua ini, peneliti hanya sekedar melihat-lihat dan berkeliling mengamati siswa. Setelah siswa selesai hasil temuannya ditunjukkan kepada tim penilai dan guru, kemudian dibaca dengan teman yang se tema (atau se ayat) serta ditempelkan di papan tulis.

Setelah semua siswa belajar dengan menggunakan strategi *Card Sort* dan faham dengan materi pelajaran pada hari itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dikuasai oleh siswa di kelas. Kemudian setelah proses pertanyaan selesai, guru membagikan soal pada semua siswa sebagai tes akhir pada pertemuan hari itu, dan meminta siswa untuk

mengerjakan soal-soal tersebut dengan cermat dan teliti. Pada saat test berlangsung, guru berusaha memantau jalannya test supaya test berjalan dengan tertib dan hasil yang didapat merupakan nilai siswa yang sebenarnya. Agar tes ini berjalan dengan tertib dan siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, guru meminta tolong observer untuk ikut mengawasi jalannya tes. Selain itu guru juga selalu mengingatkan siswa agar mengerjakan semua soal dengan lebih teliti sehingga hasilnya bisa lebih baik dari pada hasil post tes siklus I. Lima menit sebelum tes berakhir guru meminta siswa untuk meneliti lagi jawabannya apakah sudah betul apa belum, setelah diteliti siswa diperbolehkan mengumpulkan lembar jawaban.

3) Tahap Pengamatan

a) Hasil Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dibantu oleh seorang teman yang bertindak sebagai pengamat yaitu Jayanti Putriningtyas mahasiswa dari IAIN Tulungagung. Pengamat tersebut bertugas mengamati semua aktivitas peneliti dan semua aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dikelas. Pengamatan ini dilakukan sesuai pedoman yang disediakan oleh peneliti. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam poin pedoman pembelajaran, maka hal tersebut dimasukkan sebagai hasil catatan lapangan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 : Data hasil observasi peneliti siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan keterlibatan siswa	5	a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	5	a b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran Al-quran Hadits c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta untuk bertanya tentang materi	5	a, b, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberiakan kesempatan pada siswa untuk menanggapi pendapat temannya	4	a, b, dan c

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.5....

	5. Membangkitkan pengetahuan prasarat	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi pra syarat yang berkaitan dengan materi c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan 	5	a, b, c, dan d
	6. Menjelaskan tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan soal-soal yang belum dipahami siswa b. Menjelaskan bahwa siswa harus mengerjakan tugas secara mandiri c. Menjelaskan bahwa siswa harus memahami perintah dari soal d. Menjelaskan bahwa siswa harus menjawab pertanyaan dengan tepat 	5	a, b, c, dan d
	7. Menyediakan alat yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai materi b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai tujuan c. Alat peraga dan lembar kerja membantu kearah kerja siswa d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa 	5	a, b, c, dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja individu	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Meminta siswa membaca soal pada lembar kerja c. Meminta siswa memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri 	5	a, b, c, dan d

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.5...

	2. Membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantau kerja setiap siswa dengan berkeliling b. Meminta siswa agar mengerjakan secara individu atau mandiri c. Membantu memberi penjelasan pada siswa yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa terhadap jawaban yang diutarakan 	5	a, b, c, dan d
	3. Meminta siswa melaporkan hasil pekerjaannya	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta siswa mengumpulkan tugas dengan rapi dan teratur b. Mengarahkan siswa untuk menuliskan jawaban di lembar yang sudah disiapkan guru 	3	a, dan b
	4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan jawabannya b. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan c. Memberi penguatan pada jawaban siswa d. Memberi reward pada siswa yang berprestasi 	5	a, b, c, dan d
Akhir	1. Merespon kegiatan siswa selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi proses pembelajaran b. Menanggapi pertanyaan siswa c. Memotivasi siswa untuk bertanya/menanggapi d. Mengarahkan siswa untuk selalu aktif bertanya 	5	a, b, c dan d
	2. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajak siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberikan penguatan kepada siswa 	5	a, b, c, dan d

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.5...

	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam kondisi semula b. Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran dengan salam	5	a, b, c dan d
Jumlah			67	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil paparan data observasi tersebut jika dihitung dengan menggunakan rumus presentase tingkat pencapaiannya 95,71%. Maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti berada pada kategori sangat baik. Dari hasil pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktifitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti benar-benar telah merencanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Sementara itu hasil pengamatan yang dilakukan oleh

pengamat terhadap aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 : Data hasil observasi siswa siklus II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	a, b, c, dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	a, b, c, dan d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b, dan d

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.6...

	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi. d. Menanggapi jawaban teman tentang materi. 	4	a, b, dan c
Inti	1. Memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami perintah dan soal pada lembar kerja b. Membaca soal pada lembar kerja c. Memahami maksud soal pada lembar kerja dan mengerjakannya secara mandiri d. Bertanya pada guru jika ada yang tidak dimengerti 	5	a, b, c, dan d
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi atau menjawab lembar kerja sesuai petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Memanfaatkan sarana sesuai kebutuhan 	5	a, b, c, dan d
	3. Mengerjakan tugas secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan tugas secara mandiri b. Aktif bekerja sama dengan kelompok c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat d. Menghargai pendapat teman kelompoknya 	5	a, b, c, dan d
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan materi yang baru dipelajari b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai jawaban teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas 	3	a, dan d

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.6....

	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Menerima tugas yang diberikan guru c. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sebelumnya d. Menjawab salam	5	a, b, c, dan d
Jumlah			41	

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa secara umum hasil proses pembelajaran mencapai 41 dari skor maksimal 45, dan jika dihitung dengan rumus presentase adalah 91,11% dengan peringkat sangat baik. Selain dari hasil pengamatan diatas peneliti juga menggunakan hasil wawancara dan catatan lapangan sebagai pelengkap dari hasil data penelitian. Sesuai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas siswa berada pada kategori sangat baik.

b) Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada saat siswa mengikuti pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara (siswa), dengan peneliti menanyakan kepada guru kelas siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan kurang. Penggalan hasil wawancara tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Peneliti : Apakah kalian suka belajar dengan menggunakan Strategi *Card Sort*?

Elfa : Suka, karena dengan cara ini saya dapat menghafal Surat Al-qadr dengan mudah.

Doni : Suka sekali, karena pelajaran Qurah Hadits jadi menyenangkan, tidak mengantuk lagi.

Robit : ada yang sedikit susah pak, tapi menyenangkan pak.

Peneliti : Apa kalian bisa menghafal dan memahami materi dengan menggunakan Straegi ini ?

Elfa : Bisa pak, karena ini caranya jadi mudah lo pak!

Peneliti : Apakah dengan menggunakan strategi *Card Sort* sekarang kalian lebih cepat paham tentang Surat Al-qadr?

Doni : iya pak, materinya sekarang mudah cepat di fahami.

Berdasarkan hasil wawancara pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dapat belajar menggunakan strategi *Card Sort* .

c) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun descriptor pada pedoman observasi. Beberapa hal yang sempat dicatat peneliti dan kedua pengamat antara lain :

- a) Suasana kelas agak ramai saat siswa mencocokkan kartu yang sesuai dengan tema (ayat) yang dipegang oleh siswa.
- b) Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort*.
- c) Siswa tampak bahagiaketika menggunakanStrategi*Card Sort* ini, dan mereka mampu mencocokkan kartu yang sesuai ayat.
- d) Masih ada beberapa anak yang berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung.
- e) Termotivasinya siswa ketika diadakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

d) Hasil Tes Akhir

Tes dalam penelitian ini dilakukan pada akhir pertemuan siklus II. Berdasarkan tes akhir pada siklus II, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa, ini terbukti dengan skor siklus I adalah 70, 95, sedangkan tes akhir siklus II adalah 85. Hasil skor tes akhir siklus II selengkapnya, dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 4.7 : Hasil tes akhir siklus II

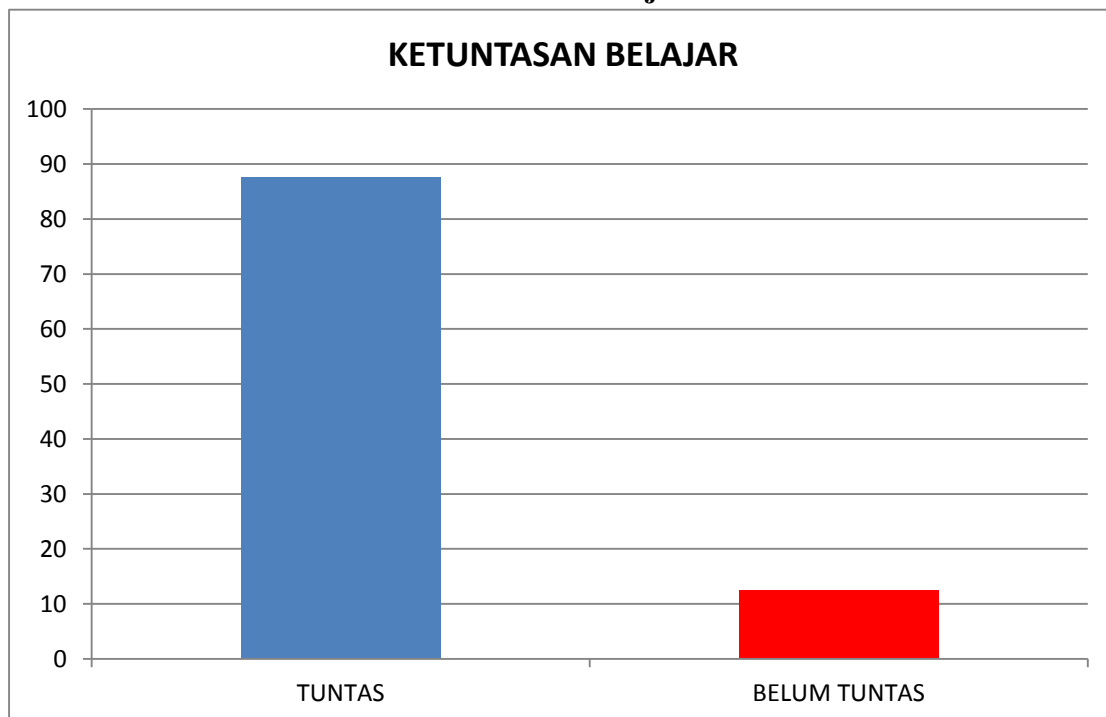
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	p	80	√	
2	CCR	p	100	√	
3	DA	L	90	√	
4	EAN	p	80	√	
5	FCA	L	70		√

Bersambung...

Lanjutan Tabel 4.6....

6	FA	L	80	√	
7	KAH	P	100	√	
8	MAH	L	100	√	
9	MARA	L	90	√	
10	MGRD	L	85	√	
11	MYNZ	L	85	√	
12	MZF	L	80	√	
13	NA	P	60		√
14	PKD	P	90	√	
15	ROR	P	90	√	
16	MA	L	80	√	
Jumlah		1360			
Rata-rata		85			
Presentase		87,5 %			

Gambar 4.3. Grafik Ketuntasan Belajar Hasil Siklus II Siswa



4) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil pengamatan pada siklus II maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

- a) Hasil evaluasi siswa berdasarkan pelaksanaan tes akhir siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan tes akhir pada siklus sebelumnya, hal ini berarti pemahaman siswa terhadap materi meningkat.
- b) Aktivitas guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik.
- c) Aktivitas siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik, ini menunjukkan antusias dan minat siswa untuk mengikuti pelajaran Al-quran hadits meningkat.
- d) Kegiatan pembelajaran telah menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- e) Siswa tampak lebih cekatan dalam menggunakan strategi *Card Sort*.

a. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut :

- 1) Penggunaan Strategi *Card Sort* semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menghafal ayat surat Al-qadr dan mempelajari materi surat Al-qadr yang diberikan pada siklus I dan siklus II bagi siswa kelas II yang diukur dengan tes.
- 2) Ada peningkatan aktivitas siswa yang signifikan dalam penggunaan strategi *Card Sort*, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam belajar.
- 3) Siswa terlihat lebih aktif dan senang mengikuti pelajaran, hal ini dikarenakan menggunakan strategi *Card Sort* yang menarik dan tidak membosankan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* ini sebagai alat penyampai atau perantara materi, alasan dipilihnya strategi ini karena siswa akan termotivasi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan penguasaan siswa dalam pembelajaran Al-quran Hadits. Tidak dapat dipungkiri bahwa strategi *Card Sort* adalah suatu cara untuk penunjang proses pembelajaran yang efektif karena strategi ini sangat mudah untuk mempersiapkannya dan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan *pre test* (tes awal) yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang materi prasyarat. Setelah mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi prasyarat. Setelah mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi prasyarat, selanjutnya peneliti membuat rencana penelitian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklus terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa untuk belajar, karena siswa yang siap untuk belajar akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Kegagalan atau keberhasilan belajar siswa sangatlah tergantung pada kesiapan belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar.

Kegiatan awal, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan apa yang ada disekelilingnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga siswa akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar.

Kegiatan inti, peneliti menggunakan strategi *Card Sort* yang berisi tentang potongan ayat surat Al-qadr yang berupa kartu, kemudian peneliti memberi potongan-

potongan ayat yang dirupakan beberapa kartu dimana kartu tersebut diberikan secara acak. Jadi setelah siswa mendapatkan satu kartu, maka siswa diminta untuk mencari kartu yang se tema yang dipegangnya. Maksudnya setema adalah se ayat. Penggunaan strategi ini bertujuan agar materi pelajaran yang disampaikan akan lebih tahan lama pada ingatan siswa, dan strategi ini juga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan penyimpulan, terhadap materi bersama dengan siswa dan mencatat hal-hal yang penting, hal ini dimaksudkan agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mudah diingat. Peneliti juga melakukan tes akhir sebagai alat evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang tujuannya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mulai tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II dan juga untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilaksanakan berhasil atau belum. Selain itu peneliti juga mengadakan refleksi untuk mengetahui perlu atau tidaknya dilaksanakan siklus selanjutnya. Sehingga pembelajaran dengan menerapkan strategi *Card Sort* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Bendiljati wetan sumbergempol Tulungagung. Tingkat keberhasilan belajar sangat meningkat dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan, berupa nilai belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan pada siklus I dan siklus II bagi siswa kelas II yang diukur dengan tes.

Nilai belajar siswa pada tes awal mencapai nilai rata-rata 52,5 dengan presentase 50,0 % meningkat menjadi 62,5 % dengan rata-rata 70,95 pada siklus I, pada siklus II mencapai 87,5 % dengan rata-rata 85. Nilai belajar ini keberhasilannya pada kriteria sangat baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktivitas guru pada siklus pertama adalah 91,42% sedangkan pada siklus kedua adalah 95,71% dan tingkat keberhasilan kedua siklus tersebut pada kriteria sangat baik. Adapun aktivitas siswa pada

siklus pertama adalah 80% berada pada kriteria baik sedangkan pada siklus kedua adalah 91,11% berada pada kriteria sangat baik. Keseluruhan dari semua tersebut, akan di paparkan di tabel rekapitulasi dan grafik berikut.

Tabel 4.8 :Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kriteria	<i>Pre Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	52,5	70,95	85
2	Peserta didik tuntas belajar	5 %	62, 5 %	87, 5 %
3	Peserta didik belum tuntas belajar	81, 25 %	37, 5 %	12, 5 %
4	Hasil observasi aktifitas peneliti	-	91,42%	95,71%
5	Hasil observasi aktifitas siswa	-	80%	91,11%

Gambar 4.4.Grafik Ketuntasan Belajar HasilSiswa

